

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa,

1. Arthropoda predator yang ditemukan pada lokasi penelitian terdiri dari dua kelas (Insekta dan Arachnida), 6 ordo (Coleoptera, Hymenoptera, Orthoptera, Odonata, Hemiptera, dan Araneae), 15 famili, 31 spesies dan 1.373 individu.
2. Populasi Arthropoda predator pada sawah organik lebih tinggi yaitu 806 individu dibandingkan pada sawah konvensional yaitu 567 individu.
3. Jenis Arthropoda predator yang dominan ditemukan adalah *Tetragnatha javana*, *Pardosa pseudoannulata*, *Tetragnatha* sp., *Verania lineata*, *Ophionea nigrofasciata*, dan *Paederus fucipes*.
4. Keanekaragaman dan kemerataan spesies Arthropoda predator cenderung lebih tinggi pada sawah organik dibandingkan sawah konvensional. Keanekaragaman dan kemerataan spesies pada sawah organik adalah 2,571 dan 0,780, sedangkan pada sawah konvensional adalah 2,431 dan 0,746.
5. Nilai indeks dominansi tertinggi terdapat pada sawah konvensional di Kecamatan Ulakan Tapakis yaitu 0,288 dan terendah terdapat pada sawah organik di Kecamatan Batang Anai yaitu 0,116. Indeks kesamaan komunitas sawah organik dengan konvensional $\geq 50\%$.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keanekaragaman Arthropoda predator pada lahan padi organik dan konvensional dari awal tanam sampai pascapanen.